

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang penulis teliti, maka penulis menarik kesimpulan antara lain:

1. Upaya Satuan Polisi Pamong Praja dalam memberantas penjual minuman beralkohol berbahan rempah – rempah di pemukiman penduduk sudah dimaksimalkan. Beberapa upaya Satuan Polisi Pamong Praja yang telah dilakukan adalah:
 - a. Mensosialisasikan kepada masyarakat tentang larangan penjualan minuman beralkohol berbahan rempah – rempah di pemukiman penduduk
 - b. Menyelidiki terlebih dahulu apabila adanya laporan dari masyarakat berkaitan dengan penjualan minuman beralkohol berbahan rempah – rempah di pemukiman penduduk
 - c. Melakukan razia minimal 2 kali dalam sebulan
 - d. Mengamankan dan menutup tempat penjualan minuman beralkohol berbahan rempah – rempah di pemukiman penduduk
 - e. Memberikan Surat Teguran
2. Kendala/hambatan Satpol PP dalam memberantas penjual minuman beralkohol berbahan rempah – rempah di pemukiman penduduk antara lain:

- a. Masyarakat tidak semuanya mengerti tentang aturan edar penjualan minuman beralkohol
- b. Terjadinya kerusuhan antara Satpol PP dengan penjual minuman beralkohol
- c. Sarana dan prasarana pendukung teknis operasional untuk penertiban penjualan minuman beralkohol berbahan rempah – rempah di pemukiman penduduk dinilai kurang dan terbatas
- d. Terjadinya kebocoran informasi razia

B. Saran

Berdasarkan dari hasil pembahasan dan penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka penulis memberikan beberapa saran yaitu:

1. Kepada Satuan Polisi Pamong Praja Kota Padang

Semakin meningkatnya penjualan minuman beralkohol berbahan rempah – rempah di pemukiman penduduk harusnya Satuan Polisi Pamong Praja sebagai satuan yang melindungi ketertiban umum dan ketentraman masyarakat harus lebih gigi lagi dalam melakukan sosialisasi kepada masyarakat, memantau tempat – tempat yang sering melakukan penjualan minuman beralkohol berbahan rempah – rempah di pemukiman penduduk dan melakukan razia tiap minggunya, agar penjualan minuman beralkohol berbahan rempah – rempah di pemukiman penduduk Kota Padang bisa dikurangi bahkan ditiadakan.

2. Kepada Pemerintah Kota Padang

Dengan meningkatnya penjualan minuman beralkohol berbahan rempah – rempah di pemukiman penduduk sebaiknya

Pemerintah Kota Padang lebih sering melakukan sosialisasi kepada masyarakat dan memberikan lapangan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, agar masyarakat tersebut tidak melakukan perbuatan – perbuatan yang melanggar aturan lagi untuk menghasilkan uang banyak dengan cara yang cepat, salah satunya adalah menjual minuman beralkohol berbahan rempah – rempah di pemukiman penduduk.

3. Kepada Masyarakat Kota Padang

Sebaiknya masyarakat tidak mengonsumsi minuman beralkohol berbahan rempah – rempah dikarenakan berbahaya untuk kesehatan dan apabila ada penjual minuman beralkohol menjualkan minuman beralkohol di pemukiman penduduk dengan bebas sebaiknya masyarakat melaporkan kejadian tersebut kepada pihak yang berwajib.